

BABI

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Sekarang persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat membuat perusahaan harus melakukan strategi dan peforma terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan berdampak terhadap kepercayaan para penanam modal yang akan menginvestasikan modal pada suatu perusahaan sehingga mempermudahkan entitas dalam mendapat dana dengan memasarkan sahamnya untuk rakyat, melalui *capital market*. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA seringkali digunakan untuk mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan keuntungan yang sesuai berdasarkan aset yang dimilikinya.

Current ratio ialah rasio yang sangat bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan yang dapat menjamin utang lancarnya.

Debt to equity ratio perbandingan antara total hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Total asset turn over mengukur efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Cash turn over digunakan untuk membuktikan berapa kali kas perusahaan yang mampu berputar dalam satu *period* melalui penjualan. Semakin besar tingkat penggunaan kas maka akan bagus karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kemablinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja.

Return on asset menilai kemampuan dan kinerja suatu emiten dalam pemanfaatan aset untuk memperoleh laba bersih. ROA dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

Ketertarikan penelitian ini berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nanda Hadi Saputra, dkk (2019), Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over dan ukuran perusahaan terhadap return on asset pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa total asset turn over perusahaan berpengaruh positif terhadap return on asset.

Tabel 1.1

Fenomena Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Cash Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018

Kode Emiten	Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Total Asset Turn Over	Cash Turn Over	Return On Asset
CINT	2016	194,043,712,489	72,906,787,680	399,336,626,636	327,426,146,630	20,619,309,858
	2017	210,584,866,561	94,304,081,659	476,577,841,605	373,955,852,243	29,648,261,092
	2018	219,577,845,340	102,703,457,308	491,382,035,136	370,390,736,433	13,554,152,161
	2019	250,724,734,274	131,822,380,207	521,493,784,876	411,783,279,013	7,221,065,916
HSMP	2016	33,647,496	8,333,263	42,508,277	95,466,657	12,762,229
	2017	34,180,353	9,028,078	43,141,063	99,091,484	12,670,534
	2018	37,831,483	11,244,167	46,602,420	106,741,891	13,538,418
	2019	41,697,015	15,223,076	50,902,806	106,055,176	13,721,513
CAMP	2016	670,273,649,026	478,204,579,246	1,031,041,060,010	930,531,734,608	52,726,852,009
	2017	864,515,740,386	373,272,941,443	1,211,184,522,659	944,837,322,446	43,421,734,614
	2018	664,681,699,769	118,853,215,128	1,004,275,813,783	961,136,629,003	61,947,295,689
	2019	723,916,345,285	122,136,752,135	1,057,529,235,985	1,028,952,947,818	76,758,829,457

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas yang menunjukkan bahwa Current Ratio PT.Sariguna Primatirta berhasil sukses pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 8.992.979.000 atau 4,27%, tetapi tidak diikuti dengan nilai ROA yang mengalami penurunan sebesar 16.094.108.931 atau 54,28%.

Dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa DER PT. HM Sampoerna Tbk saat tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebanyak 694.815 atau 8,33% tetapi tidak diikuti dengan nilai ROA yang mengalami penurunan sebesar 91.695 atau 0,71%.

Dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over PT. Harta Dinata Tbk pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 206.908.708.876 atau 1,70% tetapi tidak

diikuti dengan nilai ROA yang mengalami kenaikan sebesar 18.525.561.075 atau 42,66%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Cash Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

I.2 TINJAUAN PUSTAKA

I.2.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset

Menurut Hasmirati dan Alfin Akuba (2019), Bila current ratio mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan turunnya nilai profitabilitas. *Current ratio* yang tinggi juga tidak dapat menjamin baik untuk perusahaan karena apabila aktiva lancar yang berlebihan dan tidak dikelola secara efektif maka bisa mengakibatkan perusahaan tidak menghasilkan laba.

Menurut Yasir M.Pidu (2015), Dalam penelitian ini menyatakan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap return on asset.

Menurut Ivana (2019), Penelitian ini menyatakan current ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya tingkat suatu likuiditas tidak mempengaruhi kinerja perusahaan hingga profit yang akan dihasilkan tidak menurun

I.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Menurut Endang Puji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny (2019), Maka dapat disimpulkan bahwa DER secara segmental berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Muhammad Thoyib, dkk (2018), Debt to equity ratio yang rendah menentukan total utang yang akan menjadi kecil dibanding dengan total aset sendiri sehingga semakin tinggi penghasilan perusahaan maka semakin besar pulang kemungkinan untuk melunasi hutangnya kepada pihak luar perusahaan dan juga membuktikan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba.

Menurut Hantono (2015), Debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

1.2.3 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Menurut Muhammad Firza Alpi dan Ade Gunawan (2018), menyatakan bahwa secara parsial Total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap ReturnOn asset. Hal ini menyatakan bahwa tinggi rendahnya TATO akan berpengaruh pada Return On Asset (ROA) perusahaan.

Menurut Wenny Agresia Ginting (2018), Menyatakan Total asset turnover berpengaruh secara parsial terhadap return on asset pada perusahaan.

Menurut Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013), Yang menunjukkan bahwa TATO mempengaruhi signifikan dan positif terhadap ROA.

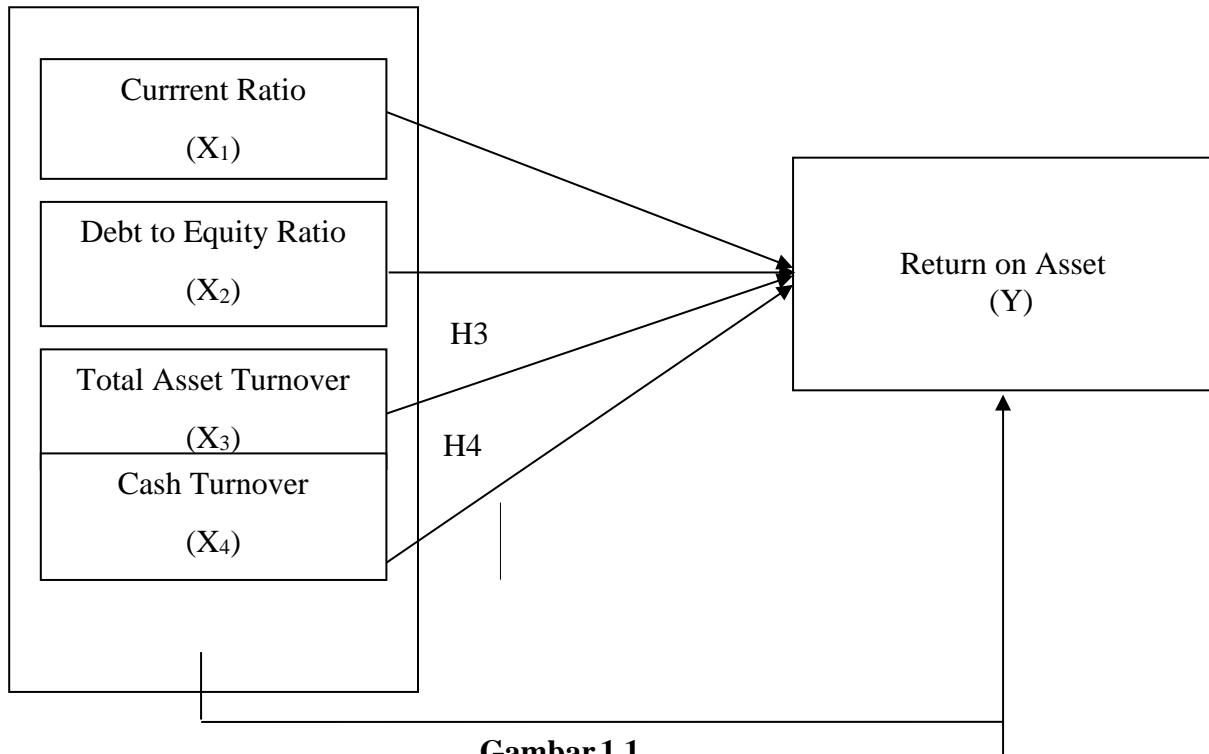
1.2.4 Rasio Perputaran Kas

Menurut Zainuri (2018), Hasil penelitian menyatakan bahwa Cash Turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On asset (ROA).

Menurut Ela Widasari dan Seli Apriyanti (2017), Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa cash turnover memiliki pengaruh negatif dan juga signifikan terhadap return on asset (ROA).

Menurut Eka Rahayu & Susilowibowo (2014), Perputaran kas memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan kas. Penggunaan kas yang efektif berarti manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan invest yang lebih besar dan dapat meningkatkan profitabilitas. Namun perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas.

I.2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1

Kerangka Konseptual

I.2.7 Hipotesis Penelitian

- H1 : Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap return on asset
- H2 : Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap return on asset
- H3 : Total Asset Turnover berpengaruh secara parsial terhadap return on asset
- H4 : Rasio Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap return on asset
- H5 : Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Cash Turnover berpengaruh secara simultan terhadap return on asset